

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang serba canggih dan terbaru saat ini, yang ditandai menggunakan persaingan yang sangat ketat dan kompetitif pada rangka menghadapi era globalisasi yang penuh dengan tantangan, rakyat indonesia di haruskan untuk bisa memenangkan persaingan tersebut, tentunya dengan menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Sejarah sudah menunjukkan bahwa suatu negara yang kuat pada sumber daya manusianya untuk menguasai IPTEK akan muncul sebagai negara yang unggul serta mempunyai daya saing yang tinggi.

Perkembangan zaman saat ini terutama pada dunia kerja maka begitu juga peluang kerja akan semakin luas dan beragam dari tahun ke tahun. Hal ini juga memiliki dampak di lulusan Sarjana Akuntansi yang dituntut bisa bersaing dalam dunia kerja sebagai akibatnya wajib membuat lulusan yang berkualitas serta memiliki skill. Oleh sebab itu program pendidikan sangatlah berpengaruh penting dalam mengasah kemampuan para mahasiswa didikannya sehingga ketika menjadi Sarjana mampu memiliki bekal yang cukup didalam dunia (Yusuf, Sodik, dan Nurhayati, 2022).

Lembaga perguruan tinggi menjadi administrator dan ketua peningkatan sumber daya manusia serta IPTEK harus mampu menjawab tantangan masa depan, mengingat semakin ketatnya persaingan pada global kerja. Kemampuan dan pengetahuan (*knowledge*) yang baik dan mumpuni harus dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi. Dikarenakan mereka bukan hanya bersaing dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga lulusan dari luar negeri.

Peluang mahasiswa berkarir dalam bidang perpajakan sangat banyak dan luas diantaranya yaitu perencana pajak, penasehat pajak di kantor konsultan pajak, pegawai akuntansi yang menguasai perpajakan, menjadi konsultan pajak mandiri,

mendirikan kantor konsultan pajak, dan lain sebagainya. Peluang karir yang luas tersebut pasti mendorong mahasiswa untuk memilih minat mereka dalam berkarir di bidang perpajakan. Khususnya mahasiswa akuntansi semester akhir, karena mahasiswa tersebut akan lulus dan harus siap menjadi tenaga kerja yang berkualitas baik (Ambarwanti dan Ardini, 2019).

Menurut Ambarwanti dan Ardini (2019) menyatakan bahwa pada kenyataannya tidak banyak mahasiswa jurusan akuntansi yang berminat di bidang perpajakan. Padahal banyak perusahaan yang membutuhkan lulusan yang paham mengenai perpajakan. Menurut Hanum, et al., (2020) faktor yang mempengaruhi mahasiswa mengambil program studi akuntansi dikarenakan luasnya pilihan karir. Tenaga kerja dibidang perpajakan memiliki peluang besar untuk dicari karena Direktorat Jendral Pajak telah memperketat peraturan perpajakan. Dalam hal ini dicari potensi mahasiswa yang sudah memahami akuntansi dan memiliki pengetahuan perpajakan (Pramiana, et al., 2021).

Salah satu fenomena perpajakan yang terjadi di Indonesia adalah karir perpajakan yang menawarkan peluang kerja yang cukup signifikansi, akan tetapi karir dalam bidang perpajakan ini masih kurang diminati oleh lulusan akuntansi. Dalam hal ini profesional akuntansi diperlukan agar mekanisme perpajakan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan perlu diteliti (Herlinda, 2022).

Berdasarkan artikel pada website DDTC News (2022) dikatakan bahwa peluang kerja bagi lulusan akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan masih terbuka lebar. Hal ini karena jumlah ahli pajak di Indonesia yang bekerja sebagai praktisi, akademi, konsultan, pengamat, hingga peneliti masih tergolong rendah. Oleh karena itu jumlah pakar perpajakan yang berprofesi dalam bidang perpajakan perlu ditambah agar memenuhi permintaan yang tersedia. Jumlah konsultan pajak di Indonesia per 2020 hanya 5.589 konsultan. Rasio ini jika dibandingkan dengan jumlah penduduk adalah 1 banding 48.417. Hal ini berarti satu konsultan harus melayani 48.417 penduduk. Sedangkan dari sisi permintaan, jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar tercatat masih sebanyak 45,4 juta wajib pajak atau 32,4% dari total angkatan kerja. Adapun jumlah wajib pajak

badan yang sudah melaporkan SPT lebih kurang hanya sebanyak 900.000 wajib pajak badan. Angka ini menunjukkan bahwa jumlah permintaan oleh wajib pajak terhadap pelayanan pajak masih sangat besar dan luas. Artinya peluang kerja bagi lulusan akuntansi yang ingin terjun dalam bidang perpajakan masih sangat besar (news.ddtc.co.id).

Website DDTC News (2022) juga mengatakan bahwa bukan hanya sebagai konsultan, Indonesia juga masih kekurangan akademisi yang mengambil peran sebagai pemikir di bidang perpajakan. Dengan hadirnya para akademisi dibidang perpajakan mampu menciptakan diskursus kebijakan pajak yang lebih baik. Selain itu, jumlah peneliti yang melakukan riset dalam bidang perpajakan juga masih cenderung kurang. Padahal riset sangat diperlukan untuk menciptakan desain sistem perpajakan yang kuat. Oleh karena itu, mahasiswa lulusan akuntansi perlu memiliki keahlian-keahlian ditengah perkembangan teknologi informasi automasi. Kehadiran automasi ini tidak akan menghilangkan peran manusia dalam proses kerja. Namun, keahlian-keahlian khusus tetap diperlukan agar tantangan yang muncul dari hadirnya automasi bisa direspon. Dengan demikian, para lulusan akuntansi diharapkan harus adaptif terhadap perubahan-perubahan cara kerja dengan terus meningkatkan dan mengembangkan keahlian yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan kerja yang akan diperlukan pada masa mendatang. Berdasarkan data dari CNBC Indonesia, jumlah pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir yaitu sebanyak 600 orang pada tahun 2020-2022. Pada tahun 2020, jumlah pegawai pajak mencapai 45.910 orang. Selanjutnya pada 2021 turun menjadi 45.652 orang dan tahun 2022 tersisa 45.315 orang. Dirjen pajak Surya Utomo mengatakan bahwa penurunan ini disebabkan karena adanya karyawan yang pensiun hingga meninggal dunia (www.cnbcindonesia.com).

Yusnanto (2019) menyatakan bahwa peluang kerja mahasiswa akuntansi yang ingin berkarir dalam bidang perpajakan sangat besar. Hal ini dikarenakan akuntansi sangat berhubungan dengan pajak yakni sebagai pemahaman agar terhindar dari kesalahan pencatatan sehingga mahasiswa akuntansi bisa menangani pajak dengan baik. Agar bisa mencapai tujuan tersebut maka desain

pendidikan akuntansi harus sesuai dengan dunia kerja bagi lulusan sarjana jurusan akuntansi. Nelafana dan Sulistiyanti (2022) menyatakan bahwa Sebagai mahasiswa semester akhir di bidang akuntansi, mahasiswa harus sudah mempertimbangkan dan mempersiapkan karirnya. Hal ini penting untuk mencegah mahasiswa membuat pilihan karir yang keliru. Mahasiswa akan menghadapi berbagai pilihan karir. Oleh karena itu, mahasiswa harus mempertimbangkan ketepatan pemilihan karir yang akan mereka tuju. Terdapat banyak pertimbangan yang dimiliki mahasiswa saat memutuskan memilih karir yang akan dijalani, hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Seseorang yang telah memutuskan memilih karir khususnya di bidang perpajakan, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor yang berbeda pula. Dalam penelitian ini yang mempengaruhi pilihan berkarir mahasiswa di bidang perpajakan adalah nilai-nilai sosial, ekspektasi, gender dan personalitas.

Dalam memilih profesi, penting untuk mempertimbangkan nilai-nilai sosial seperti kepuasan pribadi, peluang untuk mengejar hobi, kesempatan berinteraksi, dan perhatian terhadap perilaku individu. Mahasiswa akuntansi memiliki pandangan yang berbeda tentang nilai-nilai sosial. Hal ini tergantung pada jenis pekerjaan yang mereka pilih dalam karir mereka. Namun, mereka cenderung tidak memprioritaskan nilai-nilai prestasi kerja dan kurang cenderung untuk membangun kerja sama dengan ahli dari bidang lain (Mustaqmah et al., 2021). Oleh karena itu, nilai-nilai sosial memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan karir karena berhubungan dengan lingkungan. Faktor lainnya adalah ekspektasi karir. Ekspektasi adalah harapan yang ingin diwujudkan oleh seseorang berdasarkan pilihan yang sudah diambil (Khairunisa dan Kurniawan, 2020). Penelitian Khairunisa dan Kurniawan (2020) menyatakan bahwa ekspektasi terhadap karir kebanyakan dipengaruhi oleh besar gaji yang akan didapatkan, keuntungan jangka panjang, jaminan hari tua, serta kesempatan kerja yang terbuka lebar. Oleh karena itu, ekspektasi bisa menjadi dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan adalah gender. Gender adalah suatu konsep kebudayaan yang

menyatakan perbedaan karakteristik yang membedakan antara pria dan wanita baik secara perilaku, biologis, perilaku, mentalitas dan sosial (Sari, 2021). Gender juga didefinisikan sebagai aturan karakter yang berkaitan dengan jenis kelamin dalam suatu sistem masyarakat. Sedangkan dalam ilmu sosiologi dan antropologi, gender diartikan sebagai karakter atau pengelompokan peran antara pria dan wanita yang telah dibentuk di masyarakat tertentu dan dalam waktu tertentu.

Selanjutnya faktor yang bisa mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan adalah personalitas. Personalitas artinya salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan kondisi tertentu (Suniantara dan Krisnadewi 2021). Dengan adanya personalitas dapat menunjukkan bagaimana kepribadian seseorang dalam bekerja.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2022), Khairunnisa dan Kurniawan (2020), Sari (2021), serta Suniantara dan Krisnadewi (2021). Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini ada penambahan variabel independen yakni pada penelitian Nugraha (2022) dan Suniantara dan Krisnadewi (2021) menambahkan variabel ekspektasi, dan gender. Pada penelitian Khairunnisa dan Kurniawan (2020) menambahkan variabel nilai-nilai sosial, gender, dan personalitas. Selanjutnya pada penelitian Sari (2021) menambahkan variabel nilai-nilai sosial, ekspektasi, dan personalitas. Selanjutnya ada perbedaan pada bagian variabel dependennya yaitu fokus pada pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Nelafana dan Sulistiyanti (2022) dan Ulansari (2022) telah menguji variabel nilai-nilai sosial terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Namun hasilnya variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Nugraha (2022) yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial mempengaruhi pilihan berkarir dalam bidang perpajakan. Hal ini membuktikan bahwa nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang memperlihatkan kemampuan seseorang pada masyarakat dalam lingkungannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Khairunisa dan Kurniawan (2020) menyatakan bahwa ekspektasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan. Selanjutnya penelitian Sari (2021) menyatakan bahwa gender berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Sedangkan penelitian Suniantara dan Krisnadewi (2021) menyatakan bahwa personalitas berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan.

Berdasarkan data *tracer* alumni yang didapatkan dari salah satu tim *tracer* alumni Politeknik Negeri Bengkalis (Polbeng) yang lulus tahun 2020 dan 2021 dikatakan bahwa para alumni lulusan Akuntansi Keuangan Publik (AKP) ada yang bekerja di perusahaan lokal, nasional, multinasional dan perusahaan lainnya serta ada juga yang bekerja sebagai pengajar, honorer dan pekerjaan lainnya. Posisi atau jabatan yang didapatkan para alumni AKP Polbeng juga berbeda-beda. Ada yang bekerja sebagai direktur, staff, supervisor dan lainnya. Namun, sebagian besar lulusan AKP Polbeng bekerja dan menjabat sebagai staff. Selain itu, alumni AKP Polbeng tidak ada yang bekerja di bidang perpajakan. Hal ini mungkin dikarenakan di pulau Bengkalis belum terdapat kantor konsultan pajak.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa alumni AKP Polbeng masih kurang berminat berkarir di bidang perpajakan. Padahal berkarir di bidang perpajakan masih terbuka lebar dan karir ini masih banyak dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena dan pengaruh yang tidak signifikan dari beberapa penelitian terdahulu. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis secara lebih lanjut penelitian ini dengan judul “Pengaruh Nilai-nilai Sosial, Ekspektasi, Gender dan Personalitas Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkalis).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi keuangan publik di bidang perpajakan?

2. Apakah ekspektasi karir berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi keuangan publik di bidang perpajakan?
3. Apakah gender berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi keuangan publik di bidang perpajakan?
4. Apakah personalitas berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi keuangan publik di bidang perpajakan?
5. Apakah nilai-nilai sosial, ekspektasi, gender dan personalitas berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi keuangan publik di bidang perpajakan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan cakupan masalah diatas terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi pilihan berkarir mahasiswa akuntansi dalam bidang perpajakan. Meskipun demikian tidak semua faktor tersebut dapat dijadikan permasalahan dalam penelitian ini, mengingat keterbatasan waktu, tenaga, sumber, dan lain sebagainya. Agar penelitian ini dapat terarah, maka peneliti membatasi menjadi 4 variabel saja yaitu nilai-nilai sosial, ekspektasi, gender dan personalitas terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.
3. Untuk mengetahui pengaruh gender terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.
4. Untuk mengetahui pengaruh personalitas terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.
5. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial, ekspektasi, gender dan personalitas terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi dalam bidang perpajakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

a. Manfaat Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang bagaimana pengaruh nilai-nilai sosial, ekspektasi, gender dan personalitas terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam pengambilan keputusan untuk berkarir dalam bidang perpajakan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi entitas terkait untuk mempekerjakan lulusan akuntansi khususnya akuntansi perpajakan.

b. Manfaat Secara Praktis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis serta dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas lulusan akuntansi yang siap pakai di bidangnya.

c. Manfaat Secara Empiris

1. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih karir di bidang perpajakan.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara ringkas rencana isi dari bagian per bagian pada laporan skripsi yang disusun sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelasan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, metode analisis data, jenis penelitian dan definisi konsep dan operasional.

BAB 4 : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN